

DAFTAR PUSTAKA

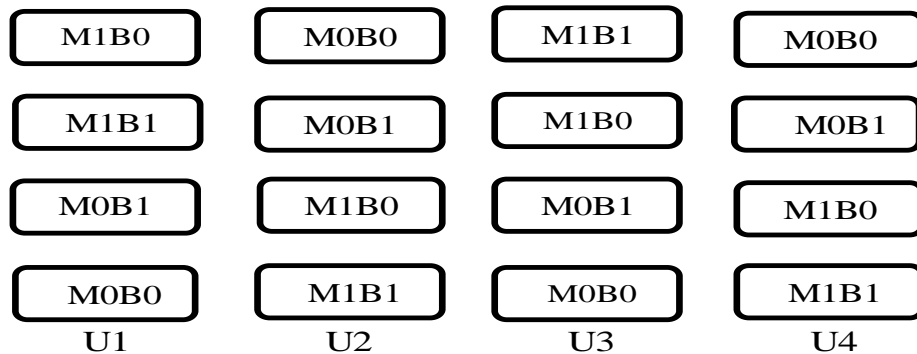
- Adekunle, R., Roopnarain, A., & Rasheed, A. (2021). Biofertilizer production in Africa : Current status , factors impeding adoption and strategies for success. *Scientific African, 11*, e00694. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2021.e00694>
- Afifah, K., Nurhayati, & Mardhiah, H. (2019). Pengaruh dosis pupuk fosfor dan kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman talas (*Colocasia esculenta* L. Schott var. *Antiquorum*). *Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 4*(2), 1–10. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Anggun, K. P. (2015). *Evektivitas penggunaan jenis mulsa dan kerapatan tanaman terhadap produksi buncis varietas blu lake*. 1–22.
- Arif, A., Kus, H., Darwin, P., & Kuswanta, H. F. (2013). Jerami penggunaan mulsa plastik hitam perak dan jerami padi terhadap pertumbuhan dan produksi (*Capsicum annum* L .) di dataran tinggi. *Agrotek Tropika, 1*(2), 147–152.
- Aris, S., & Aditya, H. (2014). Produktivitas talas (*Colocasia esculenta* L.Shott) di bawa tiga jenis tegakan dengan sistem agroforestri di lahan hutan rakyat. *Ilmu Kehutanan, 8*(2), 100–107.
- Ashrafuzzaman, M., Halim, M. A., Razi Ismail, M., Shahidullah, S. M., & Hossain, M. A. (2011). Effect of plastic mulch on growth and yield of chilli (*Capsicum annum* L.). *Arch. Biol. Technol. V, 54*(2), 321–330.
- BPTP Sulsel. (2019). *Budidaya talas Jepang (Satoimo)*. 33. <https://doi.org/www.Sulsel.LitbangPertanian.go.id>
- Daniel, K., Priyono, & Saiful, B. (2019). Uji pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar (*Ipomea batatas* L). *Inovasi Pertanian, 21*(2), 15–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/1033061/innofarm.v21i2.3424>
- Delvi, M., Dwi, H. P., Henti, R., & Armelia, T. (2016). Multiplikai tunas dan induksi umbi mikro satoimo (*Colocasia esculenta* L. Schott) pada beberapa konsentrasi sukrosa dan benzilaminopurin. *Bioteknol Biosanis Indones, 3*(2), 81–88. <https://doi.org/http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI MULTIPLIKASI>
- Dewi, D. R. R., Nurul, A., & Koesriharti. (2013). Kajian Penggunaan macam mulsa organik pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L .). *Produksi Tanaman, 1*(2), 25–32.
- Diah, S. (2017). The effectivebess of biofertilizer on plant growth soybean “ EDAMAME ” (*Glycin max*). *Sain Health, 1*(2), 97–106.
- Eliantosi, & Darius. (2015). Karakteristik fisisk kimia, dan organoleptik mie mosaf (Modified satoimo flour) (*Colocasia esculenta*). *AGRITEPA, 1*(2), 188–194.

- Erika, T., Setyobudi, L., & Suryanto, A. (2014). Penggunaan beberapa jenis mulsa terhadap produksi baby wortel (*Daucus carota* L.) varietas hibrida. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(1), 25–30.
- Erni, H., & Iin, R. A. S. (2017). *Pemanfaatan lahan tadah hujan melalui pemberian pupuk hayati pada berbagai varietas bawang merah (Allium ascalonicum L) di Sumatera Selatan*. 2, 84–93.
- Hussain, Z., & Tyagi, R. K. (2006). In vitro corm induction and genetic stability of regenerated plants in taro [*Colocasia esculenta* L. Schott]. *Of Biotechnology*, 5(October), 535–542.
- ITPC Osaka. (2014). Satoimo (Taro)0714.40.100. *Market Brief*, 1–27.
- ITPC Osaka. (2020). Umbi - umbian Hs 0714. In *Market Brief* (pp. 1–40).
- James E.K., Gyaneshwar, P., Mathan, N., Barraquio, W. L., & Ladha, J. . (2000). *Endophytic diazotroph associated with rice*.
- Jumatang, Tambaru, E., & Masniawati, A. (2020). Identifikasi gulma di lahan tanaman talas Jepang *Colocasia esculenta* L. schott var. *antiquorum* di desa Congko kecamatan Marioriwawo kabupaten Soppeng. *Biologi Makassar*, 5(1), 69–78.
- Kadarso. (2008). Kajian penggunaan jenis mulsa terhadap hasil tanaman cabai merah varietas red charm. *Agro*, 10(2), 134–139.
- Kalay, A. M., Kesaulya, H., & Talahaturuson, A. (2020). *Aplikasi pupuk hayati konsorsium strain bacillus sp dengan berbeda konsentrasi dan cara pemberian terhadap pertumbuhan bibit pala (Myristica fragrans houtt)*. 30–38.
- Khaira, A. S., H., B., Yohannes, G. C., & Ginting, H. F. (2014). Pengaruh pemakaian mulsa plastik hitam perak dan aplikasi dosis zeolit pada pertumbuhan dan hasil tanaman (*Raphanus satufus* L .). *Agrotek Tropika*, 2(1), 30–35.
- Lidia, P. P. N., Supriyono, & Pradjanto. (2017). Pengaruh penggunaan pupuk hayati dan perbedaan jenis tanah terhadap pertumbuhan dan hasil garut. *Inovasi Pertanian*, 17(1), 1–12.
- Litbang, sulsek pertanian. (2019). *Budidaya talas Jepang*. 1–5. <https://doi.org/http://fb.me/balitbangtan.sulsek#www.sulsek.litbang.pertanian.go.id>
- Mittal, V., O, S., H, N., J, K., & R, T. (2008). *Stimulatory effect of phosphate-solubilizing fungal strains (Aspergillus awamori and Penicillium citrinum) on the yield of chickpea (Cicer arietinum L. cv. GPF2)*. 40, 718–727.
- Muhammad, M., & Roedy, S. (2017). Pengaruh penggunaan mulsa plastik hitam perak dengan berbagai bentuk dan tinggi bedengan pada pertumbuhan tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea* var . *Botrytis* L .). *Agricultura Science*, 2(2), 85–90.
- Nasahi, C. (2010). *Peran mikroorganisme dalam pertanian organik* (pp. 22–32).

- Nur, S. E., & Nagano. (2015). *The effect of urban waste compost on growth and yield of taro (Colocasia esculenta L.) Schott var vntiquorum) in dry land*. 02(02), 101–109.
- Nurfiani, E., Kadirman, & Ratnawaty, F. (2018). Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap sifat kimia dan organoleptik tepung umbi talas (*Colocasia esculenta*). *Pendidikan Teknologi Pertanian*, 4, 95–105.
- Purwaningsih, H., Irawati, Nurdeana, & Umi, A. P. (2019). *Japanese taro / satoimo ' s (Colocasia esculenta Var Aantiquorum). potential and opportunities as alternative food to support food security*. 22, 153–163. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3345242>
- Rahmat, & Yudirachman, H. (2015). *Budidaya talas*. Kanisius.
- Ritung, S., Kusumo, N., Anny, M., & Erna, S. (2011). Petunjuk teknis evaluasi lahan untuk komoditas pertanian (Edisi revisi). *Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 168 hal.
- Saidah, & Syafruddin. (2014). *Pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil talas Jepang di kabupaten Banggai Kepulauan. 1*, 867–873.
- Santi, A. D., Nuri, A., Dedi, F., & Eko, P. H. (2017). Karakterisasi sifat fisikokimia dan fungsional tepung talas satoimo hasil fermentasi terkendali dengan *L. plantarum* dan *S.cerevisiae*. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 796–809.
- Sugianti, R., Tini, S., Agus, S., & Tri, N. (2014). *Pengaruh variasi dosis dan frekuensi pupuk hayati (Biofertilizer) terhadap produktivitas tanaman kacang hijau (Vigna radiata L.)*. 1–9.
- Sulistiyono, Bahri Saiful, & Kharis, T. (2017). Pengaruh konsentrasi ekstrak alami terhadap pembibitan dan hasil umbi talas (*Colocasia esculenta L.*). *INOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 17(1), 1–11.
- Syaputra, R., Riajaya, P. ., & Hariyono, B. (2011). *Pengujian efek pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi tiga provenan jarak pagar (Jatropha curcas L.)*. 86–92.
- Tim ahli talas Prov Sulsel. (2019). Panduan bagi petani talas di Provinsi Sulawesi Selatan budidaya talas (Satoimo). *Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Wang, F. X., Feng, S. Y., Hou, X. Y., Kang, S. Z., & Han, J. J. (2009). Potato growth with and without plastic mulch in two typical regions of Northern China. *Field Crops Research*, 110(2), 123–129. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2008.07.014>
- Yuliar. (2006). *Program penelitian nutrisi hayati untuk keseimbangan ekosistem*.
- Yusni, A. N., & Andari, R. (2018). *Variabilitas karakter morfologi plasma nutfah talas (Colocasia esculenta) lokal pulau Jawa*. 24(1), 65–75.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dena penelitian



Keterangan :

M0 = Tanpa mulsa

M1 = Mulsa

B0 = Tanpa biofertilizer

B1 = Biofertilizer

Mulsa = Petak utama

Biofertilizer = Anak petak

Lampiran 2. Perhitungan Dosis

Diketahui =

P. bedengan = 5,5 cm

L. bedengan = 1,1 m

Luas bedengan = 6,05 m

Jumlah bedengan = 8

1. Dosis 4 liter/hektar

Kebutuhan dosis untuk 1 m²:

$$= 4/10.000 \text{ atau } 4/10 = 0.4 \text{ ml/m}^2$$

Kebutuhan untuk 8 bedengan :

$$= 6.05 \times 8 = 48.4 \text{ m}^2$$

$$= 48.4 \times 0.4 = 19.36 \text{ ml/m}^2$$

2. Dosis 1.5 Liter/hektar

Kebutuhan dosis untuk 1 m²:

$$= 1.5/10.000 \text{ atau } 1.5/10 = 0.15 \text{ ml/m}^2$$

Kebutuhan untuk 8 bedengan :

$$= 6.05 \times 8 = 48.4 \text{ m}^2$$

$$= 48.4 \times 0.15 = 7.26 \text{ ml/m}^2$$

3. Dosis 2 Liter/hektar

Kebutuhan dosis untuk 1 m²:

$$= 2/10.000 \text{ atau } 2/10 = 0.2 \text{ ml/m}^2$$

Kebutuhan untuk 8 bedengan :

$$= 6.05 \times 8 = 48.4 \text{ m}^2$$

$$= 48.4 \times 0.2 = 9.68 \text{ ml/m}^2$$

4. Dosis 4 liter/hektar

Kebutuhan dosis untuk 1 m²:

$$= 4/10.000 \text{ atau } 4/10 = 0.4 \text{ ml/m}^2$$

Kebutuhan untuk 8 bedengan :

$$= 6.05 \times 8 = 48.4 \text{ m}^2$$

$$= 48.4 \times 0.4 = 19.36 \text{ ml/m}^2$$

5. Pelarut :

Dik = 15 liter/hektar

= 20 tangki/hektar

= 15 liter x 20 tangki = 300 liter/hektar

Berapa volume air untuk 1m² = 300/10.000 atau 3/100 = 0,03 ml/1m²

Kebutuhan pelarut untuk 8 bedengan :

$$= 6.05 \times 8 = 48.4 \text{ m}^2$$

$$= 0.03 \times 48.4 = 1452 \text{ ml}$$

Lampiran 3. Rata-rata sidik ragam tinggi tanaman (135 HST)

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	22.25	44.00	32.25	34.40	132.90	33.23
	B1	59.75	58.50	42.00	43.00	203.25	50.81
SUB TOTAL		82.00	102.50	74.25	77.40	336.15	
M1	B0	56.85	67.00	45.25	42.00	211.10	52.78
	B1	67.00	55.75	54.75	59.25	236.75	59.19
SUB TOTAL		123.85	122.75	100.00	101.25	447.85	
TOTAL		205.85	225.25	174.25	178.65	784.00	49.00

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL
						0.05
Ulangan	3	431.67	143.89	6.30	tn	9.28
m(pu)	1	779.81	779.81	34.13	**	10.13
Galat (m)	3	68.54	22.85			
b (ap)	1	576.00	576.00	6.90	**	5.99
m x b	1	124.88	124.88	1.50	tn	5.99
Galat (b)	6	500.58	83.43			
Total	15	2481.47				
KK M=	9.75%					
KK B=	18.64%					

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 4. Rata –rata sidik ragam jumlah daun (135 HST)

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	4.25	4.50	4.75	2.25	15.75	3.94
	B1	6.25	7.25	7.75	3.75	25.00	6.25
SUB TOTAL		10.50	11.75	12.50	6.00	40.75	
M1	B0	4.50	4.50	5.00	4.75	18.75	4.69
	B1	5.75	5.50	11.00	5.00	27.25	6.81
SUB TOTAL		10.25	10.00	16.00	9.75	46.00	
TOTAL		20.75	21.75	28.50	15.75	86.75	5.42

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	3	20.64	6.88	3.66	tn	9.28	29.46
m(pu)	1	1.72	1.72	0.92	tn	10.13	34.12
Galat (m)	3	5.64	1.88				
b (ap)	1	19.69	19.69	10.75	*	5.99	13.75
m x b	1	0.04	0.04	0.02	tn	5.99	13.75
Galat (b)	6	10.99	1.83				
Total	15	58.71					

KK M= 25.28%

KK B= 24.96%

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 5. Rata-rata sidik ragam lebar daun (135 HST)

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	13.25	20.50	16.50	16.50	66.75	16.69
	B1	28.25	21.75	22.25	20.00	92.25	23.06
SUB TOTAL		41.50	42.25	38.75	36.50	159.00	
M1	B0	27.00	26.50	18.50	19.75	91.75	22.94
	B1	29.75	26.25	25.25	27.75	109.00	27.25
SUB TOTAL		56.75	52.75	43.75	47.50	200.75	
TOTAL		98.25	95.00	82.50	84.00	359.75	22.48

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	3	46.32	15.44	3.49	tn	9.28	29.46
m(pu)	1	108.94	108.94	24.64	*	10.13	34.12
Galat (m)	3	13.26	4.42				
b (ap)	1	114.22	114.22	9.01	*	5.99	13.75
m x b	1	4.25	4.25	0.34	tn	5.99	13.75
Galat (b)	6	76.05	12.68				
Total	15	363.06					
KK M=	9.35%						
KK B=	15.83%						

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 6. Rata-rata sidik ragam berat segar tanaman

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	22.50	136.00	40.75	56.25	255.50	63.88
	B1	274.50	158.00	74.00	44.75	551.25	137.81
SUB TOTAL		297.00	294.00	114.75	101.00	806.75	
M1	B0	268.75	137.25	106.50	124.50	637.00	159.25
	B1	306.75	311.50	204.75	116.25	939.25	234.81
SUB TOTAL		575.50	448.75	311.25	240.75	1576.25	
TOTAL		872.50	742.75	426.00	341.75	2383.00	148.94

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	3	47882.66	15960.89	16.48	*	9.28	29.46
m(pu)	1	37008.14	37008.14	38.22	**	10.13	34.12
Galat (m)	3	2904.89	968.30				
b (ap)	1	22350.25	22350.25	4.32	tn	5.99	13.75
m x b	1	2.64	2.64	0.00	tn	5.99	13.75
Galat (b)	6	31024.11	5170.68				
Total	15	141172.69					
KK M=	20.89%						
KK B=	48.28%						

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 7. Rata-rata sidik ragam berat kering tanaman

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	4.25	18.00	7.00	7.75	37.00	9.25
	B1	31.25	19.50	9.50	6.50	66.75	16.69
SUB TOTAL		35.50	37.50	16.50	14.25	103.75	
M1	B0	27.50	18.50	15.75	14.25	76.00	19.00
	B1	30.25	40.25	22.00	11.50	104.00	26.00
SUB TOTAL		57.75	58.75	37.75	25.75	180.00	
TOTAL		93.25	96.25	54.25	40.00	283.75	17.73

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	3	593.54	197.85	30.86	**	9.28	29.46
m(pu)	1	363.38	363.38	56.69	**	10.13	34.12
Galat (m)	3	19.23	6.41				
b (ap)	1	208.44	208.44	2.95	tn	5.99	13.75
m x b	1	0.19	0.19	0.00	tn	5.99	13.75
Galat (b)	6	424.52	70.75				
Total	15	1609.31					
KK M=	14.28%						
KK B=	47.43%						

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 8. Rata-rata sidik ragam hasil keseluruhan umbi tanaman

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	362.50	855.50	505.50	998.00	2721.50	680.38
	B1	648.50	1158.00	595.00	473.50	2875.00	718.75
SUB TOTAL		1011.00	2013.50	1100.50	1471.50	5596.50	
M1	B0	1518.00	692.25	660.75	655.00	3526.00	881.50
	B1	602.40	2100.50	1180.25	1182.75	5065.90	1266.48
SUB TOTAL		2120.40	2792.75	1841.00	1837.75	8591.90	
TOTAL		3131.40	4806.25	2941.50	3309.25	14188.40	886.78

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	3	545397.30	181799.10	7.87	tn	9.28	29.46
m(pu)	1	560776.32	560776.32	24.26	*	10.13	34.12
Galat (m)	3	69343.24	23114.41				
b (ap)	1	179225.22	179225.22	0.67	tn	5.99	13.75
m x b	1	120131.56	120131.56	0.45	tn	5.99	13.75
Galat (b)	6	1613795.46	268965.91				
Total	15	3088669.10					
KK M=	17.14%						
KK B=	58.48%						

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 9. Rata-rata sidik ragam jumlah keseluruhan umbi tanaman

PERLAKUAN		ULANGAN				Jumlah	Rata-rata
		I	II	III	IV		
M0	B0	16.50	25.25	17.00	26.25	85.00	21.25
	B1	35.25	34.50	27.75	17.25	114.75	28.69
SUB TOTAL		51.75	59.75	44.75	43.50	199.75	
M1	B0	46.00	27.50	25.50	31.25	130.25	32.56
	B1	35.50	40.50	36.75	35.50	148.25	37.06
SUB TOTAL		81.50	68.00	62.25	66.75	278.50	
TOTAL		133.25	127.75	107.00	110.25	478.25	29.89

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	3	124.73	41.58	2.00	tn	9.28	29.46
m(pu)	1	387.60	387.60	18.64	*	10.13	34.12
Galat (m)	3	62.39	20.80				
b (ap)	1	142.50	142.50	2.26	tn	5.99	13.75
m x b	1	8.63	8.63	0.14	tn	5.99	13.75
Galat (b)	6	377.65	62.94				
Total	15	1103.50					
KK M=	15.26%						
KK B=	26.54%						

Keterangan

tn = Tidak Nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Lampiran 10. Matriks pertumbuhan

Tabel 1. Pertumbuhan Tanaman Talas

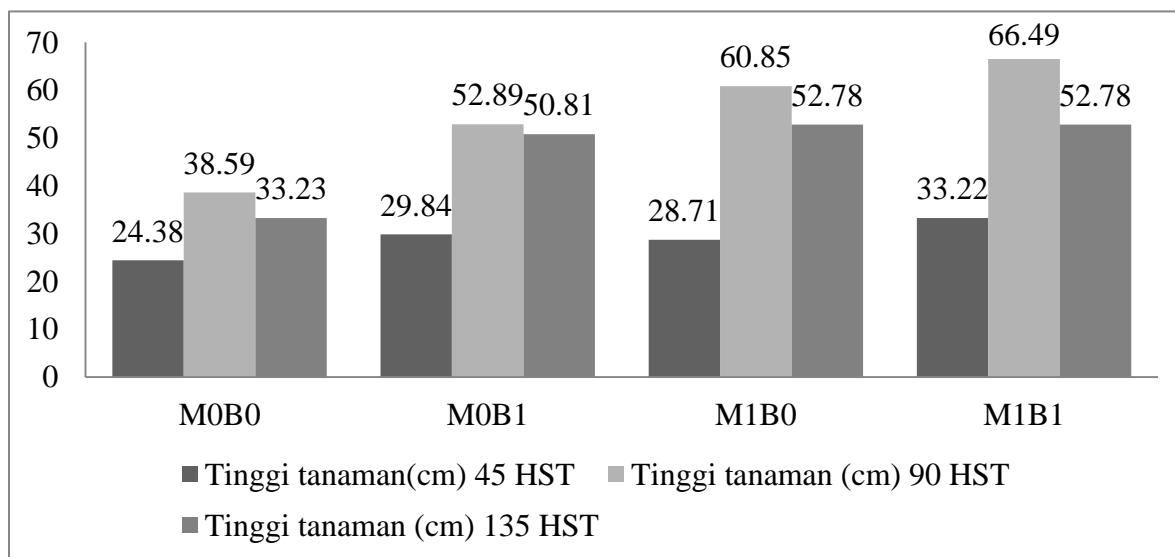
Hari	Tanaman	
	Tinggi (cm)	Jumlah Daun (Helai)
43		Lebar Daun (cm)
90		
135		

Lampiran 11. Kriteria penilaian hasil analisis tanah

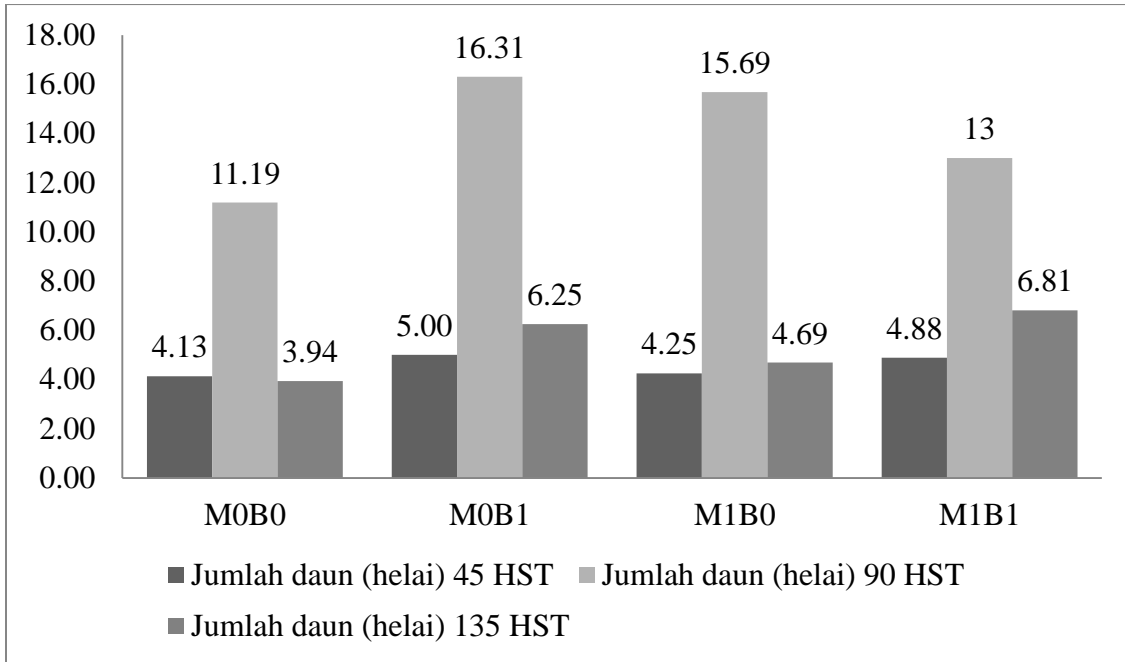
Parameter tanah *	Nilai				
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0,1	0,1-0,2	0,21-0,5	0,75	>0,75
C/N	<5	5-10	11-15	16-25	>25
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15-20	21-40	41-60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm P)	<4	5-7	8-10	11-15	>15
P ₂ O ₅ Olsen (ppm P)	<5	5-10	11-15	16-20	>20
K ₂ O HCl 25% (mg/100g)	<10	10-20	21-40	41-60	>60
KTK/CEC (me/100 g tanah)	<5	5-16	17-24	25-40	>40
Susunan kation					
Ca (me/100 g tanah)	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg (me/100 g tanah)	<0,3	0,4-1	1,1-2,0	2,1-8,0	>8
K (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,5	0,6-1,0	>1
Na (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,7	0,8-1,0	>1
Kejenuhan Basa (%)	<20	20-40	41-60	61-80	>80
Kejenuhan Aluminium (%)	<5	5-10	1-20	20-40	>40
Cadangan mineral (%)	<5	5-10	11-20	20-40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1-2	2-3	3-4	>4
Persentase natrium dapat tukar/ESP (%)	<2	2-3	5-10	10-15	>15

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	<4,5	4,5-5,5	5,5-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	>8,5

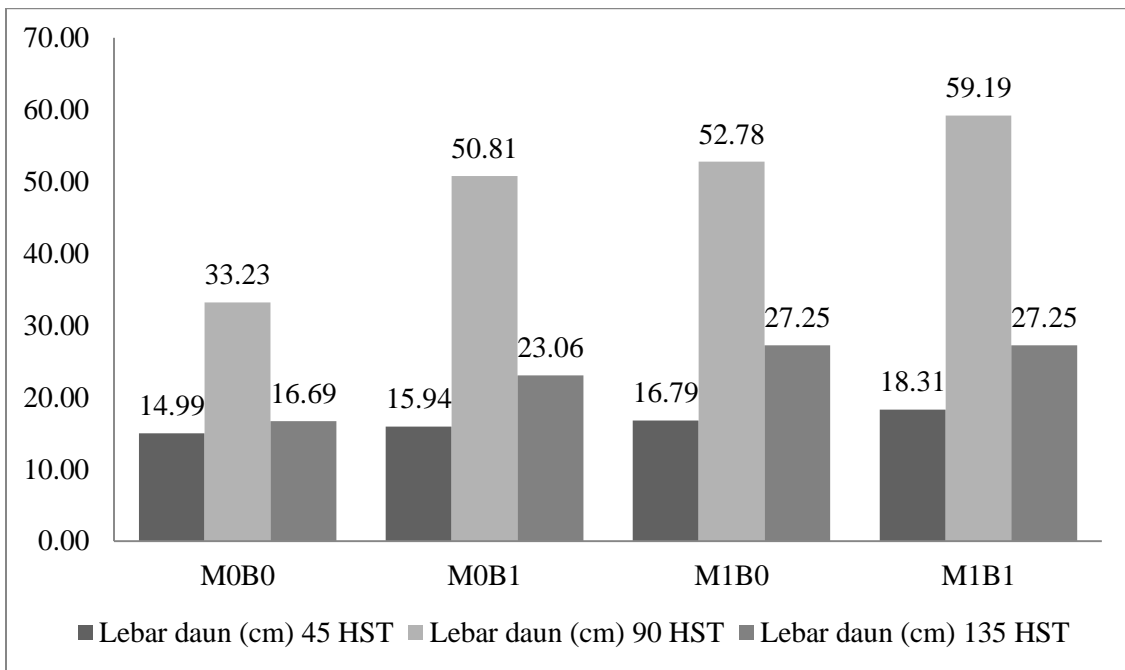
Sumber : Hill Laboraterium (www-laboratories.com)



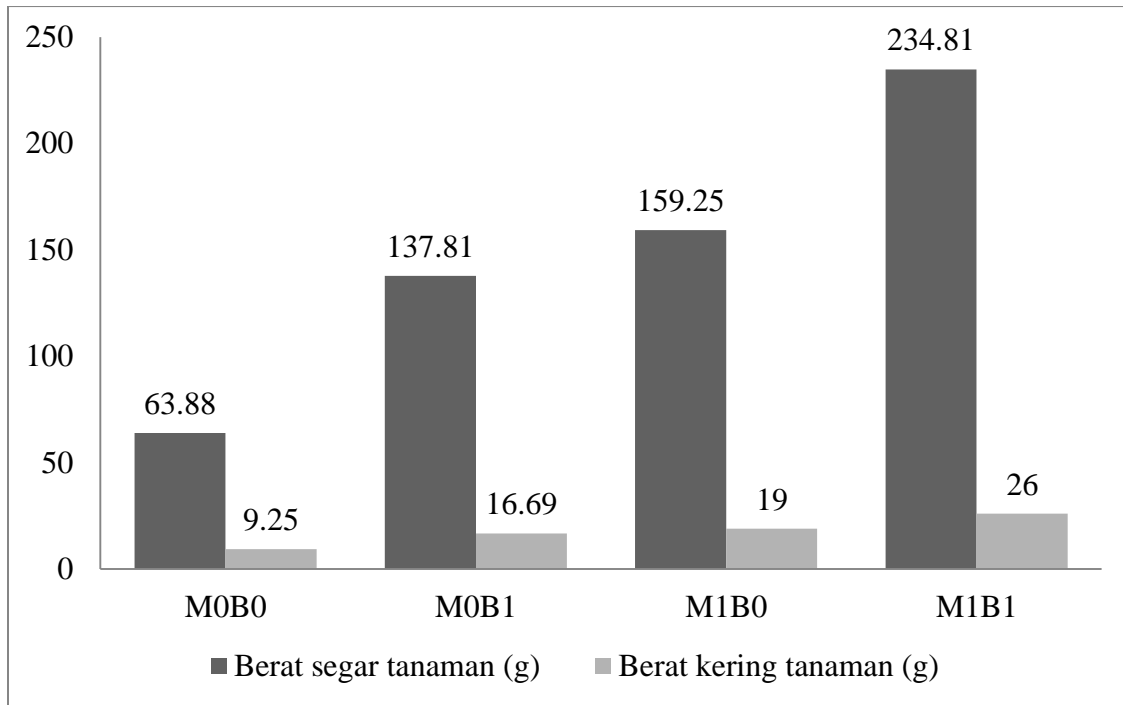
Lampiran gambar 12. Tinggi tanaman (cm) talas Jepang pada pengamatan 45,90,dan 135 HST



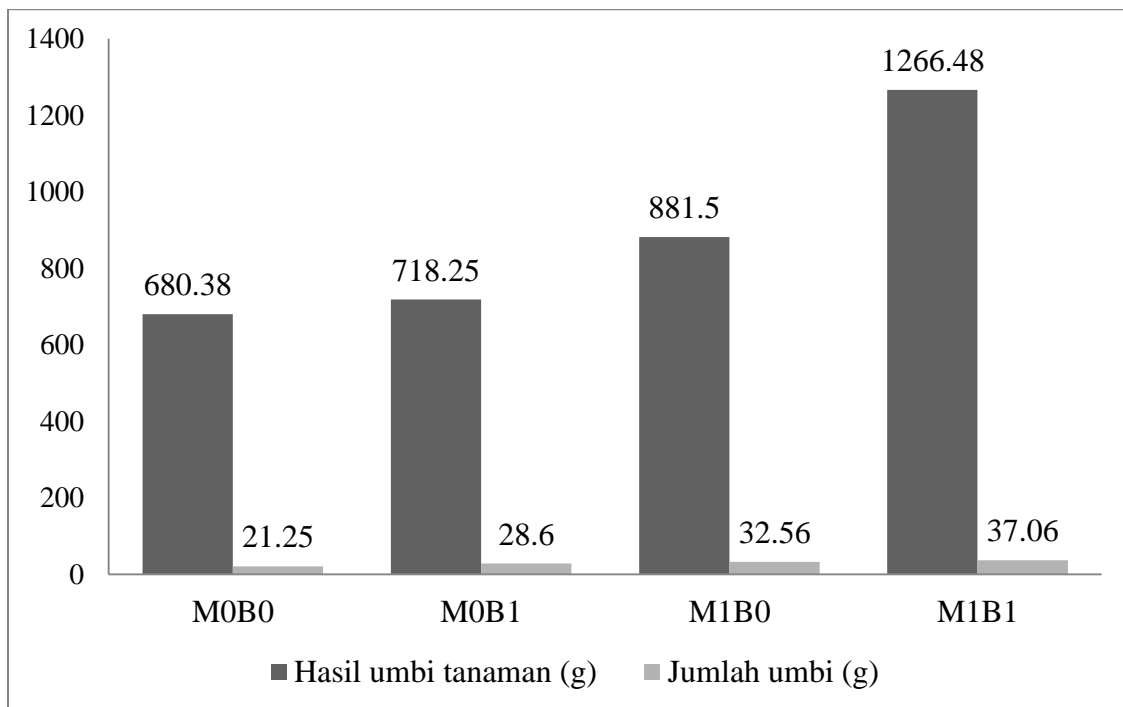
Lampiran gambar 13 . Jumlah daun (helai) talas Jepang pada pengamatan 45, 90, dan 135 HST.



Lampiran gambar 14. Lebar daun (cm) talas Jepang pada pengamatan 45, 90, dan 135 HST



Lampiran gambar 15 . Berat segar dan kering (g) tanaman talas Jepang



Lampiran gambar 16. Hasil umbi (g) dan jumlah umbi tanama talas Jepang

Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 1. Pengelolaan tanah



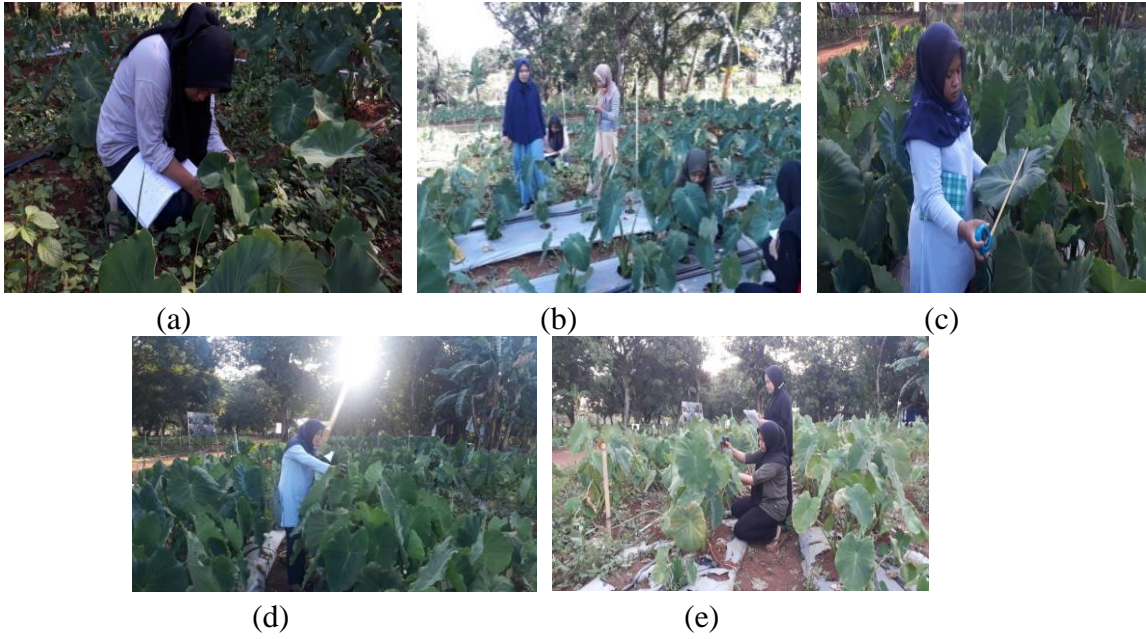
Gambar 2. Pemasangan dan pelubangan mulsa



Gambar 3. Penanaman talas Jepang



Gambar 4. Penyiraman



Gambar 5. Pengamatan 45 HST (a dan b), pengamatan 90 HST (c dan d), dan pengamatan 135 hari (e)



Gambar 6. Pengaplikasian biofertilizer



Gambar 7: Pengendalian gulma



Gambar 8. Pemanenan



Gambar 9: Pengambilan sampel tanah



Gambar 10. Memotong tanaman bagian atas

